

30<sup>th</sup>

## KSE BOARD

## Through the Years



Satriadi Indarmawan

Tahun 1998 - 2001



Mirza Adityaswara

Tahun 2001 - 2002



Laksono Widodo

Tahun 2002 - 2004



Basya G. Himawan

Tahun 2004 - 2008



Tatan A. Taufik

Tahun 2008 - 2015



Arief C. Wana

Tahun 2015 - 2018



Marsangap P. Tamba

Tahun 2018 - 2024



Adrian Karim Januar

Tahun 2024 - NoW

\*Ketua KSE dari masa ke masa

## Dari Patungan Delapan Sahabat, Menjadi Gerakan Nasional

Berawal dari patungan para pendiri sejak tahun 1995, yang pada awalnya hanya mampu mendukung tiga mahasiswa, kini menginjak 30 tahun, KSE telah memberikan beasiswa kepada lebih dari 30.000 mahasiswa di seluruh Indonesia.

Di balik capaian besar ini, ada Board Manajemen KSE yang solid, saling bahu-membahu, dan berhasil menggandeng berbagai mitra strategis. Berkat dedikasi seluruh jajaran Dewan dan Pengurus yang bekerja secara pro-bono (sukarela), 3 dekade sudah KSE tumbuh menjadi salah satu pemberi beasiswa independen terbesar di Indonesia.

Informasi  
Beasiswa  
dan  
Kemitraan

SCAN  
ME!



BREAKING NEWS

- Sekapur Sirih dari pak Ketua Yayasan KSE
- 8 Sahabat, Tumbuh jadi Ribuan Sahabat.
- 1995-1998 | Era Pembentukan
- 1998-2001 | Era Perintisan
- 2001-2002 | Konsolidasi Awal
- 2002-2004 | Konsolidasi Lanjutan
- 2004-2008 | Restrukturisasi
- 2008-2015 | Penguatan Tata Kelola
- 2015-2018 | Regenerasi
- 2018-2024 | Bertahan ditengah Krisis
- 2024 - Sekarang | Organisasi Berkelanjutan



BEASISWA KSE



OFFICIAL BEASISWA KSE



BEASISWA\_KSE



BEASISWA KSE

# Sekapur Sirih dari Pak Ketua

Karya  
Salemba  
Empat

“

Tiga Dekade KSE telah menggoreskan makna "Sharing, Networking, and Developing" bersama dengan 30 ribu alumni dan 2.150 mahasiswa aktif yang tersebar di 35 Perguruan Tinggi Negeri. Bukti ketekunan, kerja keras, diiringi doa dan dukungan yang tiada putus-putusnya sepanjang zaman.

Menjadi bagian dari keluarga besar KSE, bagi saya pribadi, adalah suatu pengalaman batin tersendiri. Sebagai ketua pengurus yang ke-8, tersirat dan tersurat amanah besar untuk meneruskan jejak kebaikan para pendiri, pendahulu, serta seluruh keluarga besar KSE. Perasaan campur aduk, banyak harap-harap cemasnya.

**“Struktur boleh berubah, tapi semangatnya tetap sama – gotong royong untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.”**

*We are standing on the shoulders of giants.* Tetapi bersama perasaan tersebut, selalu ada rasa haru dan kagum, setiap kali belajar dari rekan-rekan beswan, alumni, sesama aktivis KSE, para donatur, serta teman-teman staf KSE di Kantor Bank Raya. Setiap dukungan, usaha, kerja keras, tetes keringat, serta terkadang diiringi air mata dan tetesan darah mereka, adalah wujud nyata dari kisah KSE sejak tahun 1995.

**Adrian Karim Januar**

Ketua Yayasan Karya Salemba Empat



# Pendiri Yayasan KSE



## 1995 – 1998: Era Pembentukan | 8 Sahabat Menjadi Ribuan Sahabat

— ” —

Tak ada yang menyangka, langkah kecil delapan sahabat di kampus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) hampir tiga dekade lalu akan tumbuh menjadi gerakan besar yang mengubah hidup puluhan ribu mahasiswa di seluruh Indonesia.

Satriadi Indarmawan, Mirza Adityaswara, Laksono Widodo, Tatan A. Taufik, Rizal B. Prasetijo, Salusra Satria, Basya G. Himawan, dan Robert Tumiwa. Pada saat itu, mereka bukan karyawan yang berjabatan tinggi, bukan pengusaha besar, bukan pula tokoh publik. Hanya sekelompok lulusan mahasiswa yang peduli, yang melihat tiga adik kelas mereka hampir harus berhenti kuliah karena tak mampu membayar biaya pendidikan.

Pada tahun 1995, kami memulai perjalanan untuk mewujudkan mimpi tersebut. Dari ide sederhana tentang saling membantu, lahirlah fondasi gerakan beasiswa berkelanjutan.

8 Pendiri Yayasan Karya Salemba Empat

Niat mereka sederhana: membantu 3 mahasiswa agar bisa tetap kuliah. Mereka mengumpulkan dana dari kantong sendiri, mengajak teman lain untuk berdonasi juga.

Namun, keikhlasan itu menular. Dukungan mulai berdatangan, ide semakin matang, dan perlahan mereka menyadari bahwa bantuan ini perlu wadah yang lebih terstruktur. Antara tahun 1995 hingga 1998, gagasan itu tumbuh menjadi sesuatu yang lebih kokoh: lahirlah Yayasan Karya Salemba Empat (KS4) yang sekarang (KSE).

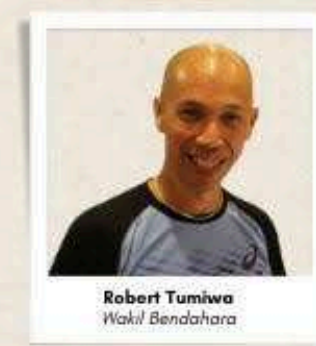
Nama “Karya Salemba Empat” diambil dari alamat tempat mereka sering berkumpul yakni Alamat kampus FEUI yang waktu itu masih di Jl. Salemba Raya No. 4, tempat lahirnya banyak ide besar dan mimpi sederhana.

Dari sana, mereka meletakkan dasar visi, misi, serta konsep beasiswa berbasis komunitas yang menjadi ciri khas KSE.



# Struktur Kepengurusan Tahun 1998

Karya  
Salemba  
Empat



## 1998 – 2001 : Era Perintisan KSE “Membangun visi dan jejaring di kampus UI”

Perjalanan resmi Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) dimulai pada 3 Oktober 1998, ketika akta pendirian No. 10 dari Notaris Elliza Asmawel, SH ditandatangani. Kepengurusan awal KS4 dibentuk dengan Satriadi Indarmawan sebagai Ketua, Tatan A. Taufik sebagai Wakil Ketua, Basya G. Himawan sebagai Sekretaris (dibantu Robert Tumiwa), dan Mirza Adityaswara sebagai Bendahara (dibantu Salusra Satria).

Fokus utama adalah merintis program beasiswa. Awal hanya bersifat individu serta diadministrasikan sebagai beasiswa program 84, bahkan donatur tetap masih dilakukan oleh para pendiri. Lanjut, mereka membangun jejaring UI tidak hanya dari FEUI. Dari langkah awal yang sederhana, jumlah donatur bertambah menjadi 26 orang, dan 20 mahasiswa berhasil mendapatkan dukungan beasiswa.

Semangat mereka tidak surut, bahkan ketika Indonesia tengah menghadapi krisis pasca krisis moneter, pada tahun 1999–2001 menjadi tantangan untuk memacu kreativitas dan jejaring para pendiri.

Pada periode ini, KSE mulai dikenal lebih luas di kalangan alumni UI dan profesional. Salah satu langkah penting adalah pengenalan KSE kepada Pramukti Surdauja, Direktur Bank OCBC NISP, yang menjadi perusahaan pertama yang mendonasikan dukungannya. Selain itu, dukungan dari F. Chapman Taylor, investor asal Amerika Serikat, memberikan kontribusi individu besar untuk memperluas program beasiswa. Berkat bantuan ini, jumlah penerima beasiswa meningkat menjadi lebih dari 40 orang.

Seiring pertumbuhan aktivitas mulai memberikan sumbangan buku ke Perpustakaan UI. Mulai tahun 2001, KSE mulai merekrut volunteer untuk membantu administrasi dan kegiatan operasional yang semakin banyak. Era perintisan ini menegaskan satu hal: dari langkah-langkah awal yang penuh semangat, fondasi KSE terbentuk — kombinasi antara kepedulian, jejaring teman dan semangat gotong royong — yang menjadi dasar bagi perjalanan panjang yayasan hingga saat ini.



# Struktur Kepengurusan Tahun 2001 - 2002



## 2001–2002 | Menyusun Struktur, Memperkuat Pondasi

Memasuki era 2001–2002, KSE berada dalam fase penting: konsolidasi organisasi dan penguatan pondasi yayasan. Melalui Akta No. 26 tanggal 21 Februari 2001, Dewan Pendiri KSE ditetapkan secara resmi, menegaskan struktur kepemimpinan yang lebih jelas dan terpisah antara peran pembina, pengawas, dan pengurus.

Pada masa ini, Dewan Pengawas diketuai oleh Satriadi Indarmawan, dengan Tatan A. Taufik dan Robert Tumiwa sebagai anggota. Sementara Dewan Pengurus dipimpin oleh Mirza Adityaswara sebagai Ketua, dibantu Harumi Cempaka sebagai Wakil Ketua, Basya Giawarman Himawan dan Juita sebagai Sekretaris I & II, serta Yasmine dan Salusra Satria sebagai Bendahara I & II. Pemisahan peran ini memungkinkan yayasan bekerja lebih profesional dan fokus dalam menjalankan misi beasiswa.

Di bawah kepemimpinan Mirza Adityaswara, KSE mulai menjajaki dengan memperluas jejaring ke universitas lain, pada waktu itu sudah melakukan audiensi dengan beberapa kampus luar UI. Dukungan dari berbagai perusahaan pun mulai mengalir. Dengan pertimbangan inilah pada masa itu nominal beasiswa perbulan dinaikan menjadi 250 Ribu, yang sebelumnya 150 Ribu. Selain itu, jumlah penerima beasiswa meningkat menjadi lebih dari 60 mahasiswa.

Walaupun hanya 2 tahun menjabat. Mirza Adityaswara pada periode ini, mengaktifkan berbagai kegiatan rapat pengurus, koordinasi volunteer, dan interaksi dengan mahasiswa angkatan semakin terstruktur, memperkuat pondasi yang akan membawa KSE ke fase pertumbuhan berikutnya.



# Struktur Kepengurusan Tahun 2002 - 2004



## 2002–2004 | Membangun Keseimbangan: Profesionalisasi dan Perluasan Jejaring

Setelah masa kepemimpinan Mirza Adityaswara, tongkat estafet Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) beralih kepada Laksono Widodo. Di bawah kepemimpinannya, KSE memasuki fase baru: masa transisi dari gerakan relawan menjadi organisasi yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Pada masa ini, struktur yayasan mulai dirapikan. Kantor KSE yang sebelumnya menumpang di rumah pengurus kini resmi berpindah ke kantor tetap di kawasan Pejompongan, Jakarta. Perpindahan ini menjadi simbol perubahan besar — Sekumpulan sahabat yang bekerja dengan semangat sukarela, tumbuh jadi organisasi dengan sistem kerja yang lebih tertata tanpa mengurangi Probono sebagai pondasinya.

Untuk pertama kalinya, KSE memiliki staf harian yang fokus menangani operasional beasiswa. Staf ini yang setiap hari memastikan proses seleksi, penyaluran, dan komunikasi dengan -

penerima beasiswa berjalan lancar.

Kegiatan KSE pun mulai berkembang. Tidak hanya memberikan bantuan dana, tetapi juga menyelenggarakan pertemuan tatap muka dengan penerima beasiswa — momen yang memperkuat rasa kebersamaan dan memperluas semangat KSE sebagai komunitas pembelajar.

Perluasan jangkauan pun terus dilakukan, tidak hanya memberikan kepada mahasiswa Universitas Indonesia (UI) saja. KSE juga mulai menyalurkan beasiswa ke kampus lain yakni, Universitas Udayana, dan Universitas Mulawarman (UNMUL).

Program beasiswa juga semakin beragam, termasuk bantuan tugas akhir dan riset, yang mendukung mahasiswa menyelesaikan studi mereka.

Tahun 2004 menjadi titik penting dalam perjalanan KSE: struktur semakin kuat, jaringan makin luas, dan kepercayaan publik terus tumbuh.



# Struktur Kepengurusan Tahun 2004 - 2008



## 2004–2008 | Restrukturisasi dan Lompatan Besar

Periode 2004–2008 menjadi babak penting dalam sejarah KSE. Setelah hampir satu dekade berjalan, KSE mulai melakukan restrukturisasi besar-besaran untuk memperkuat fondasi organisasi dan memperluas dampaknya. Di bawah kepemimpinan Basya G. Himawan sebagai Ketua Yayasan, bersama Budi Unggul Wibowo (Wakil Ketua), Marsangap P. Tamba (Bendahara), Kenyarsa F. Soejatman (Sekretaris I), dan Ahmad Solihin (Sekretaris II), struktur kelembagaan KSE semakin kokoh dan profesional.

Didukung oleh Dewan Pembina yang terdiri dari Mirza Adityaswara, Laksono Widodo, dan Satriadi Indarmawan, serta Dewan Pengawas yang dijabat oleh Harumi Cempaka Sudjoko dan Yasmine Nasution, arah pengelolaan KSE mulai bertransformasi. Tidak hanya soal beasiswa, tapi juga tentang membangun tata kelola yang transparan, kredibel, dan berkelanjutan.

Salah satu langkah penting di masa ini adalah audit keuangan oleh akuntan publik, sebuah terobosan yang semakin menumbuhkan kepercayaan para donatur. Kepercayaan itu membuahkan hasil—donasi korporasi mulai mengalir, dan kontribusi Chapman Taylor semakin besar. Untuk pertama kalinya, KSE juga menyelenggarakan acara Fund Raising Dinner, yang mempertemukan calon donatur dan para pendukung KSE. Kegiatan ini terbukti efektif, berhasil menghimpun komitmen dari 27 individu dan korporasi, dengan total donasi mencapai Rp1 miliar—sebuah pencapaian luar biasa di masa itu.

KSE mulai menjangkau lebih banyak kampus di seluruh Indonesia. Dari semula hanya beberapa universitas di Jakarta, kini berkembang ke UI, IPB, UNAND, UNPAD, ITS, dan UGM. Jumlah penerima beasiswa pun meningkat pesat—pada tahun 2008 tercatat 610 mahasiswa penerima, dengan nominal beasiswa yang naik menjadi Rp500.000 per bulan.



Di periode ini pula, KSE memperkenalkan berbagai program pengembangan baru, seperti Regular Program, Outstanding Program, dan Program Development, yang menekankan aspek karakter, kepemimpinan, dan kontribusi sosial mahasiswa.

Kantor KSE pun pindah dari Penjompangan ke Jl. Mendawai, Jakarta Selatan, dengan jumlah staf bertambah menjadi tujuh orang dan terbentuknya beberapa divisi baru seperti Program, Keuangan, Komunikasi, dan IT.

Masa ini menjadi tonggak penting: KSE bukan lagi sekadar inisiatif kecil sekelompok sahabat, tetapi telah bertransformasi menjadi yayasan yang terstruktur, terpercaya, dan berpengaruh, membuka jalan menuju fase ekspansi dan kolaborasi yang lebih luas di tahun-tahun berikutnya.



**Koleksi Laporan dari tahun 2005 - 2008**

*sharing :: networking :: developing*





# Struktur Kepengurusan Tahun 2008 - 2015



## 2008–2015 | Penguatan Tata Kelola dan Lahirnya Gerakan Paguyuban

Memasuki tahun 2008, Yayasan Karya Salemba Empat menapaki babak baru: era penguatan tata kelola. Masa ini menjadi pondasi penting bagi transformasi KSE menjadi lembaga yang lebih profesional, akuntabel, dan berdampak luas.

Di bawah kepemimpinan Tatan Ahmad Taufik sebagai Ketua Pengurus—yang hingga kini dikenal sebagai ketua terlama dalam sejarah KSE—struktur organisasi mulai berkembang pesat. Ia didampingi oleh Kennyarso F. Soejatman, Ahmad Solihin, dan Ferdinand Dion sebagai sekretaris, serta Marsangap P. Tamba, Ami Tantri, dan Debby Rima sebagai bendahara.

Dewan Pembina diketuai oleh Mirza Adityaswara, bersama Rizal Bambang Prasetyo, Laksono Widito, dan Pramukti Surjaudaja sebagai anggota. Sementara posisi Ketua Pengawas dijabat oleh Satriadi Indarmawan, dengan Yasmine Nasution dan Salustra Satria sebagai anggota.

Struktur pengurus yang semakin lengkap ini diikuti oleh pembentukan Chief Operating Officer (COO) dan tim manajemen yang terdiri dari sembilan staf yang menangani bidang Program, Keuangan, IT, Komunikasi, dan Akunting. Tata kelola KSE pun makin solid.

Perubahan besar juga terjadi pada aspek operasional: kantor KSE yang semula berlokasi di Mendawai pindah ke Jl. Bank Raya II No.14B, Jakarta Selatan, yang merupakan rumah salah satu pengurus KSE dan secara sukarela didedikasikan sebagai kantor operasional yayasan—sebuah bentuk komitmen dan semangat pengabdian yang tulus.

Dalam periode ini, jaringan kampus mitra beasiswa berkembang pesat. Dari semula hanya 10 perguruan tinggi negeri pada 2008, meningkat menjadi lebih dari 25 kampus pada 2015, termasuk Universitas Syiah Kuala, Universitas Riau, Universitas Lampung, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, UIN Syarif Hidayatullah, Universitas Pendidikan Indonesia, dan Universitas Airlangga.



Program beasiswa pun semakin kaya dan relevan. Tak hanya berupa bantuan finansial, tetapi juga pengembangan kapasitas diri melalui berbagai pelatihan dan camp soft skill, seperti Indofood Leadership Camp, XL Future Leader, dan PGN Innovation Camp. Inilah titik awal terbentuknya ikatan kuat antar penerima beasiswa—mereka mulai membangun komunitas yang kini dikenal sebagai Paguyuban KSE.

Dari sinilah semangat kebersamaan itu tumbuh. Paguyuban menjadi wadah mahasiswa untuk berkontribusi, saling mendukung, dan menginisiasi kegiatan sosial di berbagai daerah. Mereka bahkan membentuk sekretariat di masing-masing kampus dan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti tatap muka, workshop, pelatihan kewirausahaan, coaching profesional, hingga pelatihan berbasis kepemimpinan militer.

Dalam kurun waktu ini, jumlah penerima beasiswa melonjak tajam—dari 640 mahasiswa pada 2009 menjadi 1.582 mahasiswa pada 2012, dengan nilai tunjangan yang meningkat menjadi Rp600.000 per bulan. Donatur pun bertambah signifikan, mencakup lebih dari 20 perusahaan dan ratusan individu yang percaya pada misi KSE untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Era ini menandai masa di mana KSE tidak hanya dikenal sebagai lembaga pemberi beasiswa, tetapi sebagai gerakan sosial pendidikan yang melahirkan komunitas pembelajar, pemimpin muda, dan penggerak perubahan di seluruh penjuru negeri.



09 Januari 2012





# Struktur Kepengurusan Tahun 2015 - 2018

## Profiles Of Board Of Executives

PROFIL DEWAN PENGURUS



## Profile Of Board Of Trustees

PROFIL DEWAN PEMBINA



## Profiles Of Board Of Supervisors

PROFIL DEWAN PENGAWAS



## Profiles Of Donor Relation

PROFIL HUBUNGAN DONATUR



## 2015–2018 | Konsolidasi dan Ekspansi Nasional

Tahun 2015 menjadi babak baru dalam perjalanan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE). Setelah dua dekade berjalan, semangat gerakan ini semakin matang dan meluas, menjangkau ribuan mahasiswa di seluruh penjuru negeri.

Melalui Akta No.10 tertanggal 6 April 2015, ditetapkan Arief Wana sebagai Ketua Pengurus dan Ami Tantri sebagai Wakil Ketua. Struktur Pengurus KSE pada masa ini semakin lengkap, terdiri dari:

- Kenyarsa F. Soejatman, Ahmad Solihin, dan Mahmudah Widada sebagai Sekretaris I, II, dan III,
- Marsangap P. Tamba, Inayatullah, dan Debby Rima sebagai Bendahara I, II, dan III.

Sementara itu, Dewan Pembina dipimpin oleh Mirza Adityaswara sebagai Ketua, dengan Rizal Bambang Prasetyo, Laksono Widada, dan Pramukti Surjaudaja sebagai anggota. Dewan Pengawas diketuai oleh Satriadi Indarmawan, dengan Salustra Satria dan Tatan Achmad Taufik sebagai anggota.

Penguatan Struktur dengan dukungan di bagian Donor Relations : Ella Nusantara, Elizabeth Martadi, Rani Sofjan dan Christian P. Somali.

Kepengurusan ini menjadi tonggak penting dalam sejarah KSE. Untuk pertama kalinya, pucuk pimpinan yayasan dipegang oleh figur yang bukan berasal dari Universitas Indonesia, menandai bahwa semangat KSE telah benar-benar meluas menjadi gerakan nasional. Lebih istimewa lagi, dua alumni penerima beasiswa – Inayatullah dan Mahmudah Widada – turut bergabung dalam jajaran pengurus, melambangkan regenerasi dan keberlanjutan semangat berbagi dari penerima ke penggerak.

Era ini berfokus pada konsolidasi organisasi, keterlibatan alumni, dan penguatan tata kelola yayasan. Di bawah kepemimpinan Arief Wana dan Ami Tantri, KSE memperluas jejaring kemitraan dan memperkuat kepercayaan publik. Jumlah penerima beasiswa melonjak signifikan.



## Dari Kampus ke Nusantara: Menyatukan Indonesia Lewat Beasiswa

Lebih dari 3.500 mahasiswa per tahun, dengan dukungan dari 30 perguruan tinggi negeri mitra, lebih dari 50 donatur korporasi, dan ratusan individual donor. Total dana beasiswa yang telah disalurkan hingga 2015 mencapai Rp106 miliar.

Dalam periode ini pula, KSE meresmikan empat Program Utama: Beasiswa Reguler, Beasiswa Unggul, Technology for Indonesia, dan KSE Entrepreneur Academy.

Selain itu, terdapat Program Khusus seperti Bantuan SPP dan Tugas Akhir, serta berbagai Program Pengembangan seperti Leadership Training, Career Coaching, Tatap Muka Nasional, Workshop, hingga Community Development melalui Paguyuban penerima beasiswa dan alumni.

Paguyuban-paguyuban di kampus mitra semakin aktif melaksanakan kegiatan sosial seperti Rumah Belajar, Tryout Gratis, Program Kesehatan, Pelestarian Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat.

Pada tahun 2016, jangkauan KSE semakin luas dengan penerima beasiswa di 30 perguruan tinggi negeri yang tersebar dari barat hingga timur Indonesia – mulai dari Universitas Syiah Kuala di Aceh, Universitas Sam Ratulangi di utara, Universitas Nusa Cendana di selatan, hingga Universitas Cenderawasih di timur.



KSE juga mulai menggandeng alumni penerima beasiswa dalam program Future Trainer for Indonesia, melahirkan kegiatan AKSI Menginspirasi – di mana alumni KSE turun langsung memberikan inspirasi dan pembekalan bagi generasi muda di berbagai daerah.

Sinergi dengan TNI AD dan TNI AU memperkuat karakter mahasiswa penerima beasiswa melalui pelatihan kepemimpinan, kedisiplinan, dan wawasan kebangsaan. Dari inisiatif ini lahir kegiatan besar seperti NKCS (National KSE Camp Series) dan Gebyar KSE Nusantara, yang mempertemukan ratusan penerima beasiswa dari berbagai kampus dalam semangat Sharing, Networking, and Developing.

Tahun 2017 menjadi masa yang penuh tantangan sekaligus kebanggaan. Jumlah pendaftar beasiswa meningkat dari 31.444 pelamar (2016) menjadi 33.127 pelamar (2017) – pertanda semakin dikenalnya KSE sebagai lembaga beasiswa independen terbesar di Indonesia, yang tumbuh dari semangat gotong royong delapan sahabat hingga menjadi gerakan ribuan sahabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.





# Struktur Kepengurusan Tahun 2018 - 2024



## 2018–2024 | Bertahan, Beradaptasi, dan Memberi Dampak

Periode ini menjadi babak penting dalam perjalanan Yayasan Karya Salemba Empat – masa penguatan tata kelola dan ketangguhan menghadapi tantangan, terutama di masa pandemi.

Di bawah kepemimpinan Marsangap P. Tamba sebagai Ketua Pengurus dan Ahmad Solihin sebagai Wakil Ketua, roda organisasi terus berputar dengan dukungan jajaran pengurus yang solid: Hengky Poerwowidagdo, Inayatullah, dan Kenyarsa Soejatman sebagai Sekretaris; serta Ami Tantri, Debby R. Handoyo, dan Christian P. Somali sebagai Bendahara.

Di jajaran Dewan Pembina, Mirza Adityaswara memimpin bersama Rizal Bambang Prasetyo, Arief Wana, Laksono Widito, F. Chapman Taylor, dan Pramukti Surjaudaja. Sementara Satriadi Indarmawan tetap menjadi Ketua Dewan Pengawas, didampingi oleh Salustra Satria dan Tatan Achmad Taufik.

Tak kalah penting, dukungan dari para sahabat donatur dan relasi turut menjaga nyala semangat KSE di masa-masa sulit:

Rani S., Ella N., Elisabeth M., Felicia Elizabeth, Teddy Oetomo, Dr. Yasmine Nasution, Dian H., Christanto Pranata, Firdila Sari, Sinta S., dan Adrian Karim Januar – mereka semua menjadi bagian dari kekuatan yang membuat KSE tetap berdiri kokoh.

Meski pandemi menekan hampir seluruh sektor, termasuk dunia pendidikan, KSE tak berhenti bergerak. Donasi sempat menurun, tetapi komitmen para donatur dan pengurus tak pernah pudar. Melalui semangat gotong royong, KSE terus mencari cara agar beasiswa tetap tersalurkan. Para penerima beasiswa pun ikut turun tangan: mengajar anak-anak di lingkungan sekitar, membagikan masker dan sembako, hingga menggerakkan kampanye hidup bersih. Dari sinilah semangat community development KSE tumbuh makin kuat.

Tahun demi tahun, KSE semakin bertransformasi – dari sekadar pemberi beasiswa menjadi penggerak perubahan sosial.



Pada 2020, program “KSE Mengajar” menjadi wujud nyata kontribusi beswan KSE di tengah pandemi. Di 2021, semangat itu berkembang menjadi Integrated Community Development, menggabungkan pembinaan sosial dengan kewirausahaan dan teknologi. Proyek seperti rumah hidroponik, pembuatan pupuk cair, bank sampah, produk olahan warga dari bahan alternatif, sampai budidaya magot. Hal ini membuktikan bahwa penerima beasiswa KSE mampu menciptakan dampak ekonomi nyata bagi masyarakat.

Tahun 2022 membawa semangat Beyond Education – Supporting Sustainable Goals for Better Society, menegaskan peran KSE dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada bidang Quality Education. Melalui visi “Cita-cita dan semangat untuk bersama-sama bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa”, KSE menegaskan komitmennya bahwa beasiswa bukan sekadar bantuan finansial, tapi investasi sosial untuk masa depan bangsa.

Program Paguyuban penerima beasiswa KSE seperti Rumah Belajar, Try Out SMA, hingga kampanye lingkungan “Gerakan Pungut Sampah” menunjukkan bahwa KSE bukan hanya membangun intelektualitas, tetapi juga karakter dan kepedulian sosial.

Lalu pada 2023, tema Developing Future Generation menandai babak baru: membangun generasi yang siap menciptakan masa depan lebih cerah. Melalui coaching & mentoring, career coaching, financial literacy, dan communication training, KSE menyiapkan mahasiswa agar tak hanya sukses secara akademik, tapi juga matang dalam karakter dan kehidupan.

Dengan pendekatan Social Return on Investment (SROI), KSE menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah yang diinvestasikan donatur menghasilkan dampak sosial-ekonomi senilai 2,24 kali lipat. Capaian ini menjadi bukti bahwa KSE bukan sekadar menyalurkan beasiswa, tetapi menciptakan ekosistem pembelajaran, kepemimpinan, dan pemberdayaan yang berkesinambungan.

Di tengah segala perubahan dan tantangan, KSE membuktikan diri sebagai lembaga yang adaptif, kokoh, dan konsisten menebar manfaat. Lebih dari sekadar beasiswa, KSE adalah perjalanan panjang tentang harapan, perjuangan, dan semangat berbagi – bersama-sama membangun masa depan Indonesia yang lebih baik.





# Struktur Kepengurusan Saat ini

Karya  
Salemba  
Empat



## 2024 – Saat Ini | Regenerasi, Profesionalisasi, dan Arah Baru Menuju 2030

Menutup tahun 2024, Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) menapaki babak baru dalam perjalanannya. Setelah hampir tiga dekade mengabdikan bagi dunia pendidikan Indonesia, KSE kembali melakukan langkah penting: regenerasi kepemimpinan dan penguatan tata kelola organisasi.

Struktur baru Yayasan Karya Salemba Empat membawa semangat regenerasi dan profesionalisme yang lebih kuat. Adrian Karim Januar resmi ditetapkan sebagai Ketua Pengurus, didampingi oleh tiga Wakil Ketua yang mewakili lintas generasi serta beragam latar belakang profesional: Christanto Pranata sebagai Wakil Ketua I, Firdila Sari sebagai Wakil Ketua II, dan Rendi Seftian sebagai Wakil Ketua III.

Posisi Sekretaris diemban oleh Endah Lestari, Sinta Setyaningsih, dan Hengky Poerwowidagdo, sementara posisi Bendahara dijalankan oleh Debby Rima, Dessi Yuliana, dan Yogi Harsudiono.

Selain itu, Dewan Pembina diketuai oleh Arief Wana yang didampingi oleh Marsangap P. Tamba, Ahmad Solihin, Rani Sofjan, dan F. Chapman Taylor. Adapun Dewan Pengawas dipimpin oleh Kenyarsa F. Soejatman bersama Ella Nusantara dan Dr. Yasmine Nasution yang memastikan tata kelola yayasan tetap transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Struktur kepengurusan terbaru Yayasan Karya Salemba Empat kini semakin lengkap dan terorganisasi. Untuk memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan, dibentuk sejumlah bidang yang fokus pada pengelolaan kemitraan dan pemberdayaan komunitas. Bidang Hubungan Donatur Institusi diisi oleh Teddy Oetomo, Firman Hidayat, Henry Pranoto, Gaffari Ramadhan, dan Sarah J. Satria. Sementara itu, bidang Hubungan Donatur Individu dijalankan oleh Farrel G. Sutantio, Pascal Sembel, Gusti Angga, dan Dian Haryokusumo.



Untuk mempererat jejaring alumni yang kini telah tersebar di berbagai sektor, dibentuk pula bidang Hubungan Donatur Alumni yang digerakkan oleh Royandi H., Icu S. Marwati, Eva Sinaga, Fahrudin Ahmad, Mawaddi Lubby, Labitta T. Widagdo, dan Anifa Tamara. Bidang Program Community Engagement dikoordinasikan oleh Dinar Kharisma, Niki Nugraha, Lutfi Ridho, Adam A. Satria, dan Rayhan R. Salusra, sedangkan bidang Alumni Community Engagement diamanahkan kepada Inayatullah, Rendy A. Fajrin, dan Wiwid Syahdiyah.

Kepengurusan baru ini menjadi tonggak penting, karena untuk pertama kalinya komposisi pengurus didominasi oleh generasi muda – para sahabat KSE dan alumni penerima beasiswa yang kini tumbuh menjadi pemimpin di berbagai bidang.

Sementara para pendiri dan pengurus senior tetap hadir sebagai pembina, penasihat, dan sahabat KSE yang terus memberikan dukungan moral dan strategis.

Langkah pembaruan struktur ini bukan sekadar pergantian posisi. Ini bagian dari visi besar KSE untuk membangun regenerasi berkelanjutan—agar semangat mencerdaskan kehidupan bangsa terus hidup di setiap generasi, seiring waktu dan tantangan yang berubah. Di bawah kepemimpinan baru, KSE mulai berbenah. Fokus diarahkan pada penguatan kelembagaan, inovasi digital, dan keberlanjutan dampak sosial. Sistem kerja disusun lebih rapi dengan SOP yang jelas, pelaporan yang transparan, dan struktur staf yang profesional. Semua dilakukan agar gerak KSE lebih efisien, adaptif, dan siap menghadapi masa depan.

Sepanjang tahun 2024, KSE menyalurkan beasiswa untuk 2.146 mahasiswa di 35 PTN.



Perbandingan 61% penerimanya adalah perempuan, dan beberapa di antaranya merupakan mahasiswa penyandang disabilitas yang didampingi melalui pendekatan inklusif. Ini bukti nyata bahwa KSE konsisten memperluas akses pendidikan yang merata dan berkeadilan.

Tapi KSE tak berhenti di situ. Di tahun yang sama, ribuan mahasiswa penerima beasiswa ikut bergerak dalam berbagai aksi sosial dan lingkungan: Gerakan Tanam Pohon, Pungut Sampah, Edukasi Ecobrick, hingga pengelolaan bank sampah. Dari situ terlihat, penerima KSE bukan hanya unggul di kampus, tapi juga punya kesadaran sosial dan kepedulian terhadap keberlanjutan bumi.

Program Community Development (Comdev) juga terus dijalankan. Mahasiswa KSE turun langsung ke masyarakat, mengajar ekonomi kreatif, literasi digital, sampai membantu pemberdayaan UMKM lokal. Semua kegiatan ini menunjukkan bahwa KSE bukan sekadar pemberi beasiswa, tapi wadah yang menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan semangat perubahan sosial.

Memasuki usia ke-30 di tahun 2025, KSE menatap masa depan dengan optimisme baru. Dengan kepemimpinan muda, struktur modern, dan tata kelola yang kuat, KSE bersiap menuju 2030 – masa di mana pendidikan, kolaborasi, dan inovasi sosial menjadi kekuatan utama bangsa.







# Kegiatan dan Berita KSE Juli – Oktober 2025

## BANDUNG, 5 JULI 2025



**KOLABORASI PENDIDIKAN DAN INDUSTRI:  
KSE, BUMA GROUP, DAN UPI**

Acara ini dihadiri oleh ratusan mahasiswa penerima beasiswa KSE dari berbagai kampus di Jawa Barat. Talkshow menghadirkan tiga narasumber utama, yakni Inayatulloh Hasannudin (Alumni Community Relations KSE), Iwan Fuad Salim (Direktur PT BUMA International Group), dan Prof. Dr. Prayoga Bestari, M.Si. (Direktur Direktorat Kemahasiswaan UPI). Diskusi dipandu oleh Fikri Fauzi Ma'mur, S.Pd., Gr., M.Pd. yang memantik dialog dinamis tentang tantangan karier, pengembangan soft-hard skill, serta pentingnya peran mahasiswa dalam menghadirkan kontribusi sosial nyata.

## KAMPUS UI, UINJKT & UNJ - 12 JULI 2025



**WAWANCARA OFFLINE CALON  
PENERIMA BEASISWA UI, UIN & UNJ**

Sebanyak 450 kandidat terpilih mengikuti Wawancara Final Beasiswa KSE 2025/2026 secara offline di UI, UNJ, dan UIN Jakarta pada 12 Juli 2025. Proses ini melibatkan 105 alumni, 25 pengurus dan founder KSE, serta 33 perwakilan donatur yang menilai aspek akademik, karakter, dan kepemimpinan peserta. Keterlibatan lintas elemen ini menegaskan komitmen KSE membentuk generasi muda berintegritas dan berdampak bagi masyarakat.

## ONLINE, 19 & 20 JULI 2025



**RUMAH GANESHA  
(RG)**

Wawancara Online Beasiswa KSE 2025 Tahap I & II telah sukses digelar pada 19–20 Juli 2025! Sebanyak 1.721 mahasiswa dari 35 universitas mitra mengikuti proses seleksi ini bersama 265 pewawancara yang terdiri dari perwakilan donatur, pengurus yayasan, dan alumni KSE. Terima kasih atas semangat, waktu, dan dedikasi semua pihak yang terlibat—dari pewawancara hingga tim pelaksana di balik layar. Proses masih berlanjut! Lanjutan Wawancara 1.827 mahasiswa di sesi III & IV.

## JAKARTA, 24 JULI 2025



**YOUNG INVESTOR CAMP I MANDIRI  
SEKURITAS**

Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) bersama dengan Mandiri Sekuritas sukses menyelenggarakan kegiatan "Young Investor Camp I" secara hybrid. Acara ini diikuti oleh penerima beasiswa di Jabodetaser yang hadir secara langsung secara offline di The Loft Mandiri Sekuritas dan penerima beasiswa KSE yang berasal dari 35 PTN mitra KSE secara daring, sebagai bentuk upaya pengembangan kapasitas kepemimpinan dan literasi finansial bagi generasi muda.

## ONLINE, 26 & 27 JULI 2025



**WAWANCARA FINAL KSE TAHAP III & IV**

Wawancara lanjutan daring Beasiswa KSE 2025 sesi III & IV. Terima kasih kepada 205 pewawancara – mulai dari perwakilan donatur, pengurus Yayasan KSE, hingga alumni – yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mendampingi proses seleksi ini. Apresiasi juga untuk 1.882 mahasiswa dari berbagai universitas mitra KSE yang telah berbagi cerita, semangat, dan mimpi mereka. Dedikasi semua pihak menjadi bagian penting dari langkah awal menuju lahirnya generasi penerus penerima Beasiswa KSE.

## SUMUT, 1 -6 AGUSTUS 2025



**INALUM CAMP III BATCH 2**

Yayasan KSE bersama PT INALUM sukses menyelenggarakan INALUM Camp III Batch 2 pada 1–6 Agustus 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 50 mahasiswa penerima Beasiswa KSE dari USU, UINSU, UNIMED, UNAND, UNJA, dan UNTIRTA. Peserta juga terjun langsung mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung, Kab. Batubara, pengembangan di Air Terjun Ponot, wisata edukasi pertanian di Kuala Tanjung Sumatera Utara,



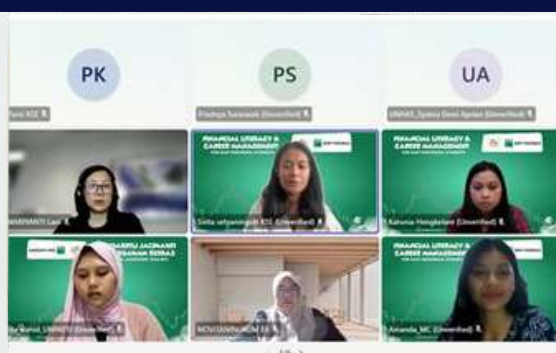
**JAKARTA, 9 AGUSTUS 2025**



**ALUMNI COFFEE TALK BERSAMA  
ARIF MULIZAR & DR. DIDI S. RAMANG**

Bertempat di Taman Literasi Blok M, Coffee Talks with Alumni KSE menjadi ruang hangat tempat alumni dan beswan KSE saling berbagi cerita dan menemukan "titik balik" dalam perjalanan hidup mereka. Dua alumni inspiratif, dr. Didi Saputra Ramang, SpOT, FICS, AIFO-K (KSE UI) dan Arif Mulizar, S.I.Kom., M.I.Kom (KSE UNPAD), hadir membagikan kisah perjuangan mereka menuju kesuksesan—sebuah refleksi bahwa setiap langkah kecil bisa menjadi awal dari perubahan besar. Terima kasih semua atas kolaborasi yang membuat sesi 9 Agustus 2025 ini terasa begitu hangat dan bermakna.

**ONLINE, 23 SEPTEMBER 2025**



**BNP PARIBAS INDONESIA AND KSE  
IMPROVE STUDENT FINANCIAL LITERACY**

Bersama PT Bank BNP Paribas Indonesia menggelar Financial Literacy Class, sebagai bagian dari komitmen bersama dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran finansial. Kegiatan diikuti >100 mahasiswa dari enam universitas regional timur mitra KSE Acara dibuka oleh Seskia Agil Balfas (Head of HR BNP Paribas Indonesia) dan Sinta Setyaningsih (Sekretaris Yayasan KSE). Materi disampaikan oleh Lani Mariyanti (Head of Credit Analyst) tentang literasi keuangan dan Seskia lanjut yang membawakan topik Career Management.

**PULAU SERIBU, 25 SEPTEMBER 2025**



**HIJAUKAN LAUT, HIJAUKAN BUMI  
BERSAMA PANIN ASET MANAJEMEN**

PT Panin Asset Management bersama KSE hadir di Kepulauan Seribu melalui kegiatan kolaboratif bertema kepedulian lingkungan. Sambutan oleh Dessi Yuliana (Bendahara KSE) dan Ridwan Soetedja (Presiden Direktur PT Panin Asset Management), kegiatan ini menggandeng Karyawan Panin AM Smiling Coral Indonesia serta penerima Beasiswa KSE dalam aksi nyata seperti bersih-bersih pantai, edukasi konservasi laut, dan rehabilitasi terumbu karang. Melalui semangat "Menjaga birunya laut berarti menjaga hijaunya bumi,".

**SEMARANG, 25 SEPTEMBER 2025**



**Beasiswa KSE hadir di  
CFO CLUB GATHERING**  
**INDONESIA PLAYBOOK 2026: THE PATH TO  
GROWTH AND OPPORTUNITIES**

KSE berpartisipasi dalam CFO Club Indonesia Gathering with Samuel Aset Manajemen bertajuk Kehadiran KSE dalam forum strategis ini menjadi wujud sinergi antara dunia pendidikan dan sektor keuangan dalam membangun pemahaman bersama tentang arah ekonomi nasional. Penguatan strategi ESG dan CSR yang sejalan dengan misi KSE dalam mencetak pemimpin muda berdampak sosial. Melalui kolaborasi lintas sektor ini, KSE meyakini pendidikan dapat menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan dan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.

**SEMARANG, 26 SEPTEMBER 2025**



**FINANCIAL LITERASI BERSAMA PT UBS  
SEKURITAS INDONESIA DI UNDIP**

KSE bersama PT UBS Sekuritas Indonesia (UBSSI) menyelenggarakan kegiatan Financial Literacy and Investment Games pada Jumat, 26 September 2025, di Auditorium FISIP Lt. 3 Kampus UNDIP. Kegiatan ini diikuti oleh 150 mahasiswa dari tiga universitas mitra KSE-UNDIP, UGM, dan UNS. Acara dibuka dengan sambutan dari Joshua Tanja (UBSSI), Fanny Rifqi (IDX Jawa Tengah 1), Adrian Karim Januar (KSE), dan Dr. Ir. Abdul Syukur, S.T., M.T., IPU (UNDIP). Serta Joshua Tanja, Andre Tjahjamuljo, dan Fanny Rifqi berbagi wawasan literasi keuangan.

**SEMARANG, 27 SEPTEMBER 2025**



**KEPEDULIAN UBSSI TERHADAP  
EKOSISTEM DAN BUDAYA**

KSE bersama PT UBS Sekuritas Indonesia (UBSSI) mengadakan kegiatan kolaboratif di Kompleks Candi Gedong Songo, Ungaran, Jawa Tengah. Diinisiasi oleh Paguyuban KSE UNDIP, acara ini diikuti 25 karyawan UBSSI dan penerima Beasiswa KSE. Kegiatan dibuka oleh Adrian Karim Januar (KSE) dan Joshua Tanja (UBSSI), dilanjutkan dengan penanaman 30 pohon sebagai simbol kepedulian lingkungan, Focus Group Discussion tentang penguatan organisasi dan community development, serta sesi ecoprint ramah alam.

**ONLINE, 7 OKTOBER 2025**



**CONSUMERISM & CAREER COACHING  
BERSAMA PT DEUTSCHE BANK**

Kegiatan ini diikuti oleh 250 mahasiswa dari 35 PTN Mitra KSE dan bertujuan untuk meningkatkan soft skill serta memberikan wawasan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Sambutan Irene Hardjasaputra (Head of HR Indonesia, DB) dan Rendi Seftian (Wakil Ketua III KSE). Sesi materi diisi oleh Muhammad Dihan Ramadhan Pradana, Christian Leonardo, dan Azzahra Aulia Hasibuan dari DB.

**HYBRID, 9 OKTOBER 2025**



**YOUNG INVESTOR CAMP II WITH MANDIRI  
SEKURITAS & KSE**

Secara hybrid di Menara Mandiri 1 dan melalui Zoom Meeting. Kegiatan ini diikuti oleh 150 mahasiswa penerima Beasiswa KSE online dan offline. Acara dibuka dengan sambutan dari Theodora Manik (Direktur Retail Mansek) dan Ella Nusantara (Dewan Pengawas KSE). kegiatan dilanjut sesi "Start Your Financial Freedom Journey Through Capital Market Investment" dan "Personal Branding".

**ONLINE, 11 OKTOBER 2025**



**PT INSIGHT INVESTMENTS MANAGEMENT  
FINANCIAL LITERACY & TIME MANAGEMENT**

Kegiatan yang berlangsung pada Kamis, 16 Oktober 2025 ini diikuti oleh 150 mahasiswa dari 35 PTN mitra KSE melalui platform Zoom Meeting. Acara dibuka dengan sambutan dari Muhammad Isnaeni Setiawan (CSR Department Head Insight Investments Management) dan Henry Pranoto (Institutional Donor Relations KSE). Sesi materi oleh Riva Kusumo (Investment Specialist) dan Alifah Ghina Maharani (Head of Financial Literacy and Inclusion) dari Insight.



# 30<sup>th</sup> Anniversary

TIGA DEKADE YAYASAN KARYA SALEMBA EMPAT

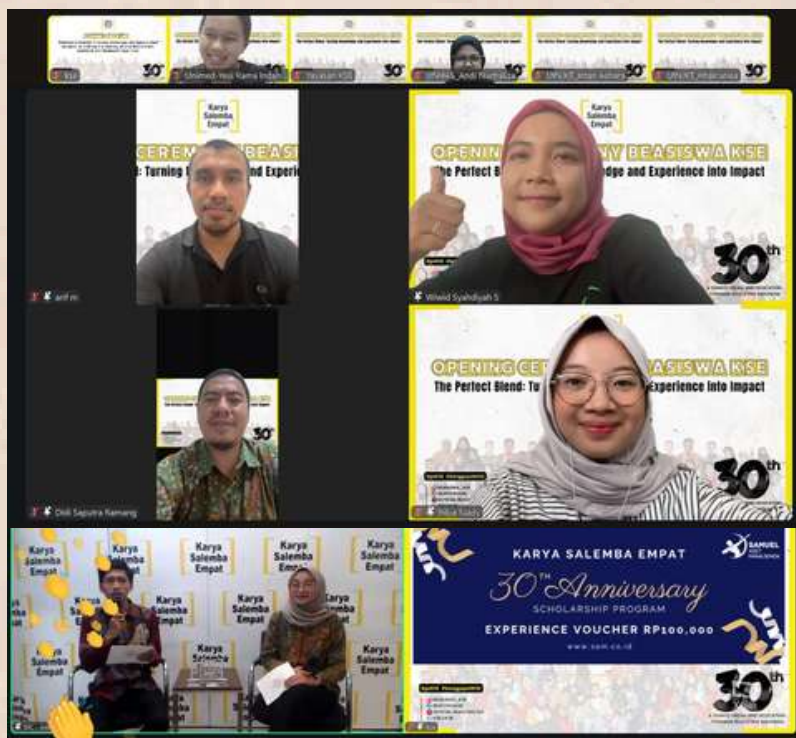
ONLINE, 11 OKTOBER 2025



KSE 30TH ANNIVERSARY & SCHOLARSHIP PROGRAM OPENING CEREMONY

Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) resmi membuka Program Beasiswa Tahun Akademik 2025–2026 sekaligus merayakan 30th Anniversary KSE pada Sabtu, 11 Oktober 2025. Acara dibuka oleh Adrian Karim Januar (Chairman KSE) dan turut diumumkan penghargaan untuk Paguyuban KSE terbaik tahun ini. Dalam sesi “Special Hour with F. Chapman Taylor: Embracing Changes through Work, Life, and Indonesia”, hadir F. Chapman Taylor (Board of Trustees KSE) dan Rizal B. Prasetijo (Co-Founder KSE) yang berbagi kisah inspiratif tentang perubahan dan makna kontribusi bagi pendidikan di Indonesia, dipandu oleh Firdila Sari (Co-Chairman KSE).

Tak kalah menarik, sesi Alumni Sharing Session: “Dilemma or Direction? Turning Challenges into Opportunities” menghadirkan tiga alumni inspiratif—Wiwid Syahdiah Sugiarti, Arif Mulizar, dan dr. Didi Saputra Ramang—yang membagikan pengalaman menghadapi tantangan dan mengubahnya menjadi peluang, dengan Hilya Fuady sebagai moderator.



KANTOR KSE, 17 OKTOBER 2025



PERAYAAN ULANG TAHUN YAYASAN KSE YANG KE - 30 TAHUN

Tiga dekade KSE hadir dan berkontribusi bagi pendidikan Indonesia. Sebagai bentuk rasa syukur atas perjalanan panjang sejak berdirinya pada tahun 1995, KSE menggelar perayaan ulang tahun ke-30 di kantor KSE, Jalan Bank Raya II No. 14B. Acara ini dihadiri oleh para pendiri, pengurus, alumni, serta disaksikan secara daring oleh pengurus paguyuban dari seluruh PTN mitra KSE.

Acara dibuka dengan sambutan hangat dari Adrian Karim Januar (Ketua KSE) dan Arif Wana (Ketua Dewan Pengawas). Doa dan syukur yang dipimpin oleh Fahrudin Ahmad, Alumni Donor Relations.

Momen simbolik perayaan diwujudkan melalui pemotongan tumpeng 30 Tahun KSE. Pemotongan pertama dilakukan oleh Ketua Dewan Pembina dan diserahkan kepada Mirza Adityaswara (Co-Founder KSE), sementara pemotongan kedua menjadi momen penuh haru dalam pelepasan purnabakti Wing Syahendra, sebagai staf pertama KSE yang pengsiun.

Acara juga bertepatan dengan perayaan ulang tahun beberapa keluarga besar KSE di bulan Oktober – Adrian, Debby, Wing, dan Indah – yang menambah suasana hangat dan kekeluargaan. Kegiatan ditutup dengan foto bersama, ramah tamah, serta tayangan ucapan selamat dari para penerima beasiswa KSE di seluruh Indonesia yang turut menyemarakkan momen tiga dekade perjalanan KSE.





# Karya Salemba Empat

Web. [kse.or.id](http://kse.or.id)

Email. [contact@kse.or.id](mailto:contact@kse.or.id)

instagram. [@beasiswa\\_kse](https://www.instagram.com/beasiswa_kse)

facebook. [@beasiswakse](https://www.facebook.com/beasiswakse)

youtube. [@officialbeasiswakse](https://www.youtube.com/officialbeasiswakse)



**Yayasan Karya Salemba Empat**

“Cita-cita dan semangat untuk bersama-sama bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa”